

**PENGARUH ANIMASI UPIN DAN IPIN TERHADAP
KEMAMPUAN BERCERITA ANAK USIA DINI DI
TAMAN KANAK-KANAK YARI *INTERNATIONAL*
SCHOOL KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Sarjana Pendidikan



Oleh:

FELESIA JUNISI PASARIBU
19022079/2019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

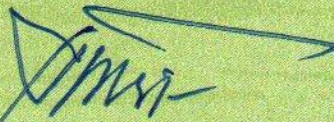
PENGARUH ANIMASI UPIN DAN IPIN TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK YARI *INTERNATIONAL SCHOOL* KOTA PADANG

Nama : Felesia Junisi Pasaribu
NIM : 19022079
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia
Dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang.

Padang, 08 Agustus 2024

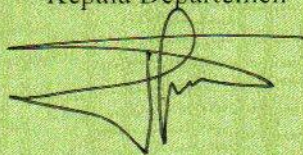
Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing



Syahrul Ismet, S.Ag, M.Pd
NIP. 19750503 200912 1 001

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP.19860416 200812 2 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita
Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak YARI International
School Kota Padang.
Nama : Felesia Junisi Pasaribu
NIM : 19022079
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 Agustus 2024

Tim Penguji,

Nama

Tanda tangan

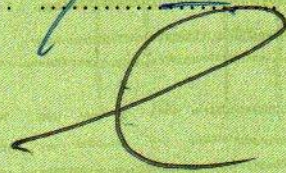
1. Ketua : Syahrul Ismet, S.Ag, M.Pd

1.



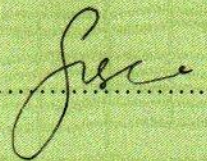
2. Anggota : Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd

2.



3. Anggota : Rismareni Pransiska S.S, M.Pd

3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Felesia Junisi Pasaribu

NIM/BP : 19022079/2019

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita
Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak YARI *International*
School Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak YARi *International School* Kota Padang” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika dan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Dengan ini Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 08 Agustus 2026

Saya yang menyatakan



Felesia Junisi Pasaribu
Nim. 19022079

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan berkatnya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang”**.

Penulis telah berusaha dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi menyempurnakan skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Syahrul Ismet, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, petunjuk, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis untuk penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku dosen penguji satu saya yang telah memberikan arahan masukan kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Rismareni Pransiska S.S, M.Pd selaku dosen penguji satu saya yang telah memberikan arahan masukan kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ketua Departemen Ibuk Dr. Serli Marlina, M.Pd, Dekan FIP UNP bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Wakil Dekan I bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd, dan rekan dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan yang memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Sabar Pasaribu dan Mamak Hotmaida Manalu yang selalu ada memberikan dorongan semangat, nasehat, dan doa yang tiada hentinya. Teruntuk Adik Eben Pasaribu, Anggel Pasaribu dan Epan Pasaribu yang menjadi teman untuk tertawa, berkelahi dan bercanda setiap harinya. Tidak lupa juga teruntuk Abang Eki Manalu, Abang Josua Pasaribu, Tulang dan Nantulang yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan.
7. Guru di Taman Kanak-kanak YARI *International School* yang telah mengizinkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terakhir Diri sendiri terimakasih sudah mau berjuang dan mampu untuk bertahan sampai saat ini melawan ego dan mood setiap harinya hingga sampai pada titik ini. a telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh dengan pertanyaan. Terimakasih karena sudah berhasil membawa nama bangga orang tua dan sudah menjadi contoh baik untuk keluarga. Terakhir semoga tahap selanjutnya dapat mencapai mimpi tertinggi dan bertahan sampai akhir.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan penulisan skripsi ini.

Padang, 15 Agustus 2024

Felesia Junisi Pasaribu

ABSTRAK

Felesia 2024. Pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak YARI *Internatonal School* Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang diberikan pada anak belum maksimal dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak secara optimal khususnya pada kemampuan bercerita anak usia dini. Penggunaan media yang belum efektif dan belum menarik perhatian anak untuk menyimak cerita. Banyaknya tayangan animasi yang beredar di masyarakat dapat digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak usia dini. Untuk itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh animasi Upin dan Ipin terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasi experiment* dengan jenis desain *quasi the non-equivalent control group desain*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh animasi Upin dan Ipin terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang. Populasi dari penelitian ini adalah anak-anak di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang yang berjumlah 31 orang yang terbagi dalam 4 kelompok belajar. Pengambilan sampel dengan Teknik *purposive sampling*, kelompok kelas B1 (kelas eksperimen) sebanyak 10 orang anak dan kelas B2 (kelas kontrol) ditambah 2 orang dari kelas B1 menjadi 10 orang anak. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas uji hipotesis dan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi norma dan homogen. Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui (2tailed) adalah sebesar $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh animasi Upin dan Ipin terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang.

Kata Kunci: Animasi Upin dan Ipin, kemampuan bercerita, anak usia dini.

ABSTRACT

Felesia 2024. The Influence of Upin and Ipin Animation on Early Childhood Storytelling Skills at YARI International School Taman Kanak-kana, Padang City. Thesis. Early Childhood Education Teacher Education. Faculty of Education. Padang State University.

This research is motivated by the fact that the learning given to children has not been optimal in stimulating children's language development, especially in the storytelling ability of early childhood children. The use of media that is not yet effective and has not attracted children's attention to listen to the story. The many animated shows circulating in the community can be used by educators in developing the storytelling ability of early childhood children. For this reason, the purpose of this study was to determine the effect of Upin and Ipin animation on the storytelling ability of early childhood children at YARI International School Kindergarten, Padang City.

This study uses a quantitative approach in the form of a quasi experiment with a quasi the non-equivalent control group design type, which aims to determine the effect of Upin and Ipin animation on early childhood storytelling skills at Taman Kanak-kanak YARI International School Padang City. The population of this study were children at Taman Kanak-kanak YARI International School, Padang City, totaling 31 people who were divided into 4 study groups. Sampling using purposive sampling technique, class B1 group (experimental class) as many as 10 children and class B2 (control class) plus 2 people from class B1 to 10 children. Data analysis techniques using normality test hypothesis test and hypothesis test using SPSS version 25 for windows.

The results of this study indicate that the data is distributed normatively and homogeneously. Furthermore, based on the t test, it is known (2tailed) is $0.02 < 0.05$ so it can be concluded that there is an influence of Upin and Ipin animation on the storytelling ability of early childhood children at Taman Kanak-kanak YARI International School Padang City.

Keywords: Upin and Ipin animation, storytelling ability, early childhood.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan berkatnya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang”**. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memahami dan mengkaji bagaimana animasi khususnya animasi Upin dan Ipin dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan bercerita anak usia dini dengan menarik, sehingga kemampuan bercerita anak dapat berkembang sesuai dengan usianya.

Penulisan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya tulis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Padang, 15 Agustus 2024

Felesia Junisi Pasaribu

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Asumsi Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Dasar Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	11
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	11
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	13
3. Konsep Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	14
a. Pengertian Bahasa	14

b. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	15
c. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	17
d. Teori Perkembangan Bahasa	18
e. Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini	20
B. Animasi Upin dan Ipin	23
1. Pengertian Animasi	23
2. Jenis-Jenis Animasi	24
3. Animasi Upin dan Ipin	26
C. Penelitian Relevan	31
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
C. Variabel Data	38
1. Variabel	38
2. Data	38
D. Instrumen dan Pengembangannya	39
1. Kisi-kisi Instrumen	40
2. Teknik Penilaian	42
3. Analisis Instrumen	43
a. Validitas Data	43
b. Reliabilitas	44
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Analisis Data	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	33
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Penelitian	36
Tabel 2. Jumlah Populasi Anak di TK YARI <i>International School</i>	37
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Bercerita	40
Tabel 4. Instrumen Penilaian Pernyataan Kemampuan Bercerita	40
Tabel 5. Rubrik Penilaian Kemampuan	41
Tabel 6. Data Validasi Instrumen Penelitian	45
Tabel 7. Validator Instrumen Penelitian	45
Tabel 8. Output Uji Validitas Instrumen Penelitian	46
Tabel 9. Distribusi Nilai r_{tabel}	47
Tabel 10. Perbandingan Nilai r_{tabel} dan r_{hitung}	48
Tabel 11. Output Uji Realibilitas	48
Tabel 12. Output Realibilitas setiap item	48
Tabel 13. Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Eksperimen	53
Tabel 14. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	54
Tabel 15. Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	55
Tabel 16. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	55
Tabel 17. Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	56
Tabel 18. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	57
Tabel 19. Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	57
Tabel 20. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	58
Tabel 21. Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	59
Tabel 22. Uji Normalitas	59
Tabel 23. Uji Homogenitas	60
Tabel 24. Hasil pengujian Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol	62
Tabel 25. Independent Sampel Test Hasil Pengujian Hipotesis <i>Pre-test</i> Eksperimen dan Kontrol	63
Tabel 26. Hasil Pengujian Hipotesis <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	64
Tabel 27. Independent Sampel Test Hasil Pengujian Hipotesis <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
Tabel 28. Kriteria Nilai <i>Effect Size Cohen's</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang sedang menjalani suatu proses dalam pertumbuhan dan perkembangan dengan cepat baik secara fisik maupun mental kehidupan. Menurut Sujiono (2013) Anak Usia dini merupakan suatu individu yang sedang dalam proses perkembangan yang sangat pesat dimana akan menentukan tahap kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa inilah terjadinya suatu pertumbuhan dan perkembangan berbagai jenis aspek berkembang secara cepat. Periode anak usia dini merupakan masa emas (*Golden Age*) karena pada usia ini anak harus diberikan rangsangan atau perhatian khusus dengan berbagai upaya pendidikan dari lingkungan anak baik disengaja ataupun tidak disengaja. Oleh karena itu, pada periode ini adalah waktu yang tepat untuk perkembangan anak terutama kemampuan bahasa anak.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Tingkat Pencapaian Anak Usia Dini (STPPA) difokuskan pada enam aspek yaitu nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik, bahasa dan sosial emosional. Secara garis besar Bahasa sangatlah penting dalam kehidupan sebagai komunikasi secara lisan, tulisan ataupun isyarat. Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki untuk berkomunikasi dengan orang lain. Perkembangan Bahasa anak perlu dikembangkan sejak usia dini, namun bahasa anak tidak ada kemajuan jika stimulus dan dilatih secara terus

menerus. Anak perlu dilatih kemampuannya berbahasanya salah satunya kemampuan bercerita dengan tujuan agar anak dapat berfikir dan mempunyai perbendaharaan kosakata yang banyak sehingga pada saat anak menyampaikan sesuatu anak lebih leluasa dan tidak mengalami kesulitan saat berbicara.

Menurut Musfiroh dalam (Susilaningtyas 2022) bercerita merupakan seni dalam menyampaikan ilmu, nasihat, pesan kepada orang lain baik secara lisan ataupun tulisan berdasarkan fakta. Bercerita dapat memberikan anak suatu kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan, anak dapat mengiungat dan menceritakan kembali kejadian dalam sebuah kisah dengan cepat. Kemampuan bercerita anak dapat dikembangkan melalui penerapan pembelajaran menggunakan media untuk menyampaikan informasi kepada anak. Media yang digunakan guru sangatlah bermacam salah satunya dapat menggunakan teknologi audio visual seperti animasi.

Animasi adalah gambar 3D yang bergerak disertai suara melalui animasi pembelajaran akan tersampaikan namun tetap menarik perhatian anak. Putri dkk (2020) menyatakan bahwa tayangan animasi dapat memberikan informasi kepada pikiran manusia melalui penglihatan dan pendengaran. Selain itu, juga dapat membuat orang mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar, walaupun hanya sekali dilihat secara umum manusia 85% mengingat apa yang mereka lihat setelah 3 jam dan berkurang menjadi 65% setelah 3 hari

Saat ini semakin banyak tayangan animasi yang beredar dilingkungan masyarakat. Berbagai jenis tayangan disajikan untuk menarik perhatian penonton salah satunya tayangan animasi yang dapat diakses dimana pun. Tayangan animasi tidak hanya disenangi oleh anak-anak saja namun orang dewasa pun banyak menyukainya. Salah satu animasi yang sangat menarik perhatian anak-anak sekarang adalah animasi Upin dan Ipin. Sebenarnya masih banyak tayangan lain namun peneliti memilih animasi ini karena berdasarkan pengamatan peneliti animasi ini memiliki isi cerita yang lebih dekat dengan anak, menggunakan Bahasa yang berbeda dengan anak namun masih mudah dimengerti yang dapat menarik perhatian anak saat menontonnya, menggunakan percakapan yang bagus dan tutur kata yang sopan juga ada anak yang berasal dari sana sehingga dapat mengajarkan anak juga tentang negara asing.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan selama PLK di Taman Kanak-kanak Yari school kota Padang, terlihat bahwa pembelajaran yang diberikan pada anak belum mampu menstimulasi perkembangan bahasa anak secara optimal khususnya pada kegiatan kemampuan bercerita anak. Penggunaan media belum efektif dan belum menarik perhatian anak untuk menyimak cerita. Media yang digunakan adalah media yang sama dengan hari sebelumnya sehingga anak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran sehingga anak belum terfokus dengan kegiatan cerita yang disampaikan pendidik. Permasalahan yang ditemukan lainnya adalah pada saat pendidik bercerita kepada banyak anak yang hanya mendengarkan saja dan pendidik

meminta mengulang kembali cerita masih banyak anak kesulitan dalam menyusun kalimat nya sendiri.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, kemampuan bercerita pada anak sangatlah penting untuk dibentuk sejak usia dini dan perlunya menarik perhatian anak melalui suatu media untuk menyampaikan isi cerita kepada anak sehingga anak mampu menceritakan kembali isi cerita. Untuk itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diberikan pada anak belum optimal dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak.
2. Media yang digunakan belum optimal dalam menarik perhatian anak-anak.
3. Anak kesulitan berkonsentrasi dalam menyimak isi cerita yang disampaikan pendidik.
4. Penggunaan media audio visual seperti animasi dalam pembelajaran belum optimal digunakan.
5. Anak kesulitan dalam menggunakan bahasanya sendiri untuk menceritakan kembali isi cerita

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh animasi Upin dan Ipin terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besarkah pengaruh Animasi Upin dan Ipin Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang akan dibuktikan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh animasi Upin dan Ipin terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh animasi Upin dan Ipin dapat berpengaruh terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di Taman Kanak-kanak YARI *International School* Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan sebagai bahan acuan mengkaji tentang kemampuan bercerita anak usia dini yang hasilnya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya oleh peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru dalam peningkatan kemampuan bercerita kepada anak salah satunya melalui animasi Upin dan Ipin. Guru diharapkan memiliki dan menerapkan berbagai ide untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak.

b. Bagi Anak

Kemampuan bercerita anak dapat berkembang melalui animas Upin dan Ipin sehingga anak dapat menyampaikan atau menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan serta menambah wawasan peneliti mengenai perkembangan bahasa anak usia dini terutama kemampuan bercerita anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan output hasil uji homogenitas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Based on Mean sebesar **0,236 > 0,05**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. 0,959 > 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Berdasarkan data pre-test dan post-test didapatkan rata-rata gain score kelas eksperimen 16,30 dan kelas kontrol 13,70. Diketahui nilai sig pada *levene's of variance* adalah **0,809 > 0,05**, disimpulkan bahwa data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Daengan demikian diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah sebesar **0,001 < 0,05** berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil penelitian bahwa dalam penelitian animasi Upin dan Ipin berpengaruh terhadap kemampuan bercerita anak usia dini.

B. Saran

1. Bagi anak diharapkan agar kemampuan bercerita anak berkembang dengan baik dengan animasi Upin dan Ipin.
2. Bagi guru diharapkan agar dapat menggunakan media teknologi yang semakin berkembang dalam menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti dan menyampaikan gagasan baru tentang pembelajaran yang digunakan dalam kemampuan bercerita dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. R. Rahmawati & Farida (2019). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*.
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). *Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau pada anak usia dini*. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73-84.
- Ansori, M. (2020). *Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren*. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 41-50.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Supeningsih, S., Lestarinigrum, A., Suyatno, A., ... & Sidik, N. A. H. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung. Widina Bhakti Persada.
- Ariyanti, T. (2016). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak the Importance of Childhood Education For Child Development*. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. (2021). *Pendidikan anak usia dini menurut konsep islam*. Amzah
- Evanofiana, N., & Mahyuddin, N. (2019). "Bercerita Melalui Permainan Boneka Jari Di Taman Kanak-kanak,". *J. Fam. Adult, Early Child. Educ*, 1(2), 140-145.
- Humaida, R. T., & Abidin, M. Z. (2021). *Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kognitif Pengenalan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini*. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 135-156
- Indayani, N. F., Rusmayadi, R., & Musi, M. A. (2022). *Pengaruh Film Animasi Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun*. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 4(1), 59-68.
- Istiana, Y. (2014). *Konsep-konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Didaktika, Vol. 20 (2).
- Khairi, H. (2018). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini 0-6 Tahun*. *Jurnal Warna*, 2(2)

- Lovita, I., & Ismet, S. (2021). *Studi Permainan Bisik Berantai dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. JCE (Journal of Childhood Education), 5(1), 107-116.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). *Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1560-1566.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). *Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia*. Kampret Journal, 1(2), 1-10.
- Menteri Pendidikan, K. R. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Indonesia.
- Putri, A. I. V, Kuswandi, D, & Susilangingsih, S. (2020). *Pengembangan Vidio Edukasi Kartun Animasi Materi Siklus Air Untuk Memfasilitasi Siswa Sekolah Dasar*. JKTP. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3(4), 377-387.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). *Populasi dan Sampel Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta
- Sujiono, Y N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Susanto.A.(2021). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susilaningtyas. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Di Kelompok A TK Panti Asih Banjarejo*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.2, No.2
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Media Wacana.
- Wahid, M. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang.